



## Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS Terhadap Perilaku Seksual Di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar Tahun 2022

Hartati S

Universitas Cokroaminoto Makassar

Alamat: Jl Perintis Kemerdekaan KM 11 Tamalanrea

Korespondensi penulis : [hartati.thanty@gmail.com](mailto:hartati.thanty@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the relationship between the level of students' knowledge of HIV / AIDS on sexual behavior in high school Cokroaminoto Makassar Tamalanrea 2022. Research Methodology This type of research is analytic survey with cross sectional design. This research was conducted in SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. The number of samples in this study were 64 respondents. The sample selection using accidental sampling using a questionnaire which serve as the primary data source. The results of this study indicate that disrtribusi frequency of the level of students' knowledge about HIV / AIDS with sexual behavior can be seen that out of 64 respondents, students who have sufficient knowledge and good behavior as much as 23 respondents (95.8%), compared to students who have a level of knowledge sufficient and less behavior there is 1 respondent (4.2%), while students who have less knowledge and good conduct as many as 39 respondents (97.5%), compared to students who have a level of knowledge is less and less that 1 respondent behavior (2, 5%). Conclusions Most of level of knowledge of students in high school Cokroaminoto Tamalanrea Makassar in the unfavorable category (62.5%) and sexual behavior of adolescents included in either category (96.9%).*

**Keywords:** *Knowledge, HIV/AIDS, Students, Behavior, Sexual.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS terhadap perilaku seksual di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar Tahun 2022. Metodologi Penelitian Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden. Pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan menggunakan kuisioner yang dijadikan sebagai sumber data primer. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa disrtribusi frekuensi hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual dapat diketahui bahwa dari 64 responden, siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan perilaku baik sebanyak 23 responden (95,8%), dibanding siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan perilaku kurang terdapat 1 responden (4,2%), sedangkan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan perilaku baik yaitu sebanyak 39 responden (97,5%), dibanding siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan perilaku kurang yaitu 1 responden (2,5%). Kesimpulan Sebagian besar tingkat pengetahuan siswa di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar dalam kategori kurang baik (62,5%) dan perilaku seksual remaja termasuk dalam kategori baik (96,9%)

**Kata kunci:** Pengetahuan, HIV/AIDS, Siswa, Perilaku, Seksual.

### LATAR BELAKANG

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan penyakit yang paling ditakuti pada saat ini. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) virus yang menyebabkan penyakit ini merusak sistem pertahanan tubuh (sistem imun), sehingga orang-orang yang menderita penyakit ini kemampuan untuk mempertahankan dirinya dari serangan penyakit menjadi berkurang. Seseorang yang positif mengidap HIV, belum tentu mengidap AIDS . Banyak kasus di mana seseorang positif mengidap HIV, tetapi tidak menjadi sakit dalam jangka waktu yang lama. Namun, HIV yang ada pada tubuh seseorang akan terus merusak

sistem imun. Akibatnya, virus, jamur dan bakteri yang biasanya tidak berbahaya menjadi sangat berbahaya karena rusaknya sistem imun tubuh (Safri, 2005).

WHO mengungkapkan bahwa dua puluh tahun sejak ditemukannya virus HIV secara klinis telah mengjangkiti sekitar 56 juta orang di seluruh dunia, 22 juta diantaranya meninggal dunia. Secara global pada tahun 2001 diperkirakan lebih dari 60 juta orang telah terinfeksi virus HIV, sebanyak 40 juta orang hidup dengan HIV (ODHA) dan 20 juta lainnya tidak dapat tertolong. Menurut catatan UNAIDS, saat ini di dunia terdapat peningkatan jumlah orang dengan HIV/AIDS dari 36,6 juta orang pada tahun 2002 menjadi 39,4 juta orang pada tahun 2004. Penderita HIV/AIDS di Asia diperkirakan mencapai 8,2 juta orang, 2,3 orang diantaranya adalah perempuan. Satu dari empat kasus AIDS terjadi di Asia dan lebih kurang dari 1.500 orang meninggal dunia akibat virus HIV (Gobel, 2008).

Jumlah kumulatif kasus AIDS menurut jenis kelamin antara lain laki-laki mencapai 12.640 kasus, perempuan mencapai 4.239 kasus. Proporsi kumulatif untuk kasus AIDS menurut golongan umur antara lain usia dua puluh hingga dua puluh sembilan tahun mencapai presentase tertinggi yaitu 8.567 kasus. Sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS menurut resiko, antara lain heteroseksual mencapai 8.210, homoseksual mencapai 7.125 kasus, transmisi perivatal atau ibu yang sedang hamil yang meluas kepada bayi mencapai 390, dan tidak diketahui sebabnya mencapai 611 kasus. selanjutnya kasus AIDS terbanyak dari daerah Jawa Barat dengan 2.807 kasus, Jawa Timur dengan 2.652 kasus, Papua dengan 2.484 kasus dan Bali 1.263 kasus (Departemen Hukum & HAM, 2009)

Sampai saat ini belum ditemukan obat atau vaksin untuk menyembuhkan AIDS. Orang yang telah terinfeksi HIV akan dapat menularkan virus tersebut kepada orang lain selama hidupnya, walaupun tidak merasa sakit dan tampak sehat (Skripsiadi, 2005).

Masa remaja atau *adolescence* diartikan sebagai perubahan emosi dan perubahan sosial pada masa remaja. Masa remaja biasanya terjadi sekitar dua tahun setelah masa pubertas, menggambarkan dampak perubahan fisik, dan pengalaman emosional mendalam (Masland, 2006). Masa remaja adalah suatu masa perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada saat ini remaja mengalami pengalaman-pengalaman baru baik jasmani maupun rohani. Remaja akan membentuk kelompok bersama teman-teman sebaya dan mencari pengalaman-pengalaman baru bersama-sama (Departemen Kesehatan RI, 2011).

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka (Pikunas, 1976) masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun. Sementara Salzman

mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (dependence), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Adapun pembagian siklus kehidupan manusia mulai dari : Masa Prenatal : Intra Uterin, Masa Neonatal: 4 Minggu, Masa Infancy: 1 Bulan- 1 Tahun, Masa Prasekolah: 1 - 10 Tahun, Masa Prepuberal: 6-10 tahun, Masa Adolescence: ♀ 10-18 Tahun ♂ 12-20 Tahun, Menopause, Klimakterium, Senium.

Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS, yang diikuti dengan pantang dan tabunya berbicara tentang seks dan kesehatan reproduksi dalam setiap kalangan, termasuk di dalamnya remaja, dapat mengakibatkan perilaku seksual remaja semakin kurang terkontrol (Open, 2008).

## **BAHAN DAN METODE**

### ***Lokasi dan rancangan penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar, Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 11 Tamalanrea Makassar, Telp (0411) 583356 Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, dengan maksud untuk melihat apakah ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS Terhadap Perilaku Seksual di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar.

### ***Populasi dan sampel***

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X, XI dan XII. Sehingga secara keseluruhan jumlah populasi 120 siswa. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek penelitian dan dianggap mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah 64 Siswa.

### ***Penarikan Sampel***

Teknik penarikan sampel dengan cara *accidental sampling*

### ***Pengumpulan Data***

Data primer data yang dikumpulkan melalui alat bantu kuesioner dan data sekunder dari institusi SMA Cokroaminoto Tamalanrea

## HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dimulai tanggal 27 Juli–27 Agustus 2022, penelitian ini menggunakan data primer dengan cara membagikan kuisioner kepada responden dan data sekunder dari data institusi berupa jumlah siswa–siswi SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. Dimana secara keseluruhan jumlah populasi 120 siswa. Sedangkan jumlah sampel sebanyak 64 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional study*, sehingga pengumpulan data variabel dependen dan independen dilakukan secara bersamaan untuk kemudian diolah, diamati dan dianalisis dengan menggunakan komputer.

## PEMBAHASAN

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa tentang HIV/AIDS di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	0	0
Cukup	24	37,5
Kurang	40	62,5
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Menurut tabel 4.1 diatas pengetahuan responden tentang HIV/AIDS termasuk dalam kategori kurang baik karena terdapat 40 responden (62,5%) yang termasuk kategori kurang, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan responden tentang HIV/AIDS masih perlu ditingkatkan.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Perilaku Seksual Siswa di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar**

Perilaku Seksual	Frekuensi	%
Baik	62	96,9
Kurang	2	3,1
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Gambaran perilaku seksual siswa secara keseluruhan adalah seperti pada tabel 4.2 di atas. Dari tabel tersebut menggambarkan bahwa sebagian responden memiliki perilaku

seksual yang baik. Meskipun masih terdapat beberapa responden yang memiliki perilaku seksual yang kurang yaitu terdapat 2 responden (3,1%) tetapi pada umumnya responden memiliki perilaku yang baik yaitu 62 responden (96,9%). Dari 26 butir pertanyaan tentang perilaku seksual yang terdapat dalam kuesioner didapatkan data bahwa seluruh pilihan pernah dilakukan oleh siswa dengan distribusi frekuensi yang berbeda.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Seksual di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar**

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Seksual				Total		P Value $\alpha = 0,05$
	Baik		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	
Cukup	23	95,8	1	4,2	24	100	P = 1,000
Kurang	39	97,5	1	2,5	40	100	
<b>Jumlah</b>	62	96,9	2	3,1	64	100	

Sumber : Data Primer

Pada tabel 4.3 mengenai distribusi frekuensi hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual dapat diketahui bahwa dari 64 responden, siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan perilaku baik sebanyak 23 responden (95,8%), dibanding siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan perilaku kurang terdapat 1 responden (4,2%), sedangkan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan perilaku baik yaitu sebanyak 39 responden (97,5%), dibanding siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan perilaku kurang yaitu 1 responden (2,5%)

Di lihat dari tabel 4.3 dari hasil analisis statistik (*Chi-Square Tests*) diperoleh nilai Continuity Correction sebesar 1,000 oleh karena nilai  $p > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya “tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS terhadap perilaku seksual pada siswa SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian tentang “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS Terhadap Perilaku Seksual Di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar” adalah

1. Pengetahuan siswa di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar tentang HIV/AIDS termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yaitu didapatkan 64 responden dengan pengetahuan cukup terdapat 24 responden

(37,5%), sedangkan terdapat 40 responden (62,5%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang HIV/AIDS.

2. Perilaku seksual remaja di SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar, termasuk dalam kategori baik. Seperti pada hasil pengolahan data didapatkan responden yang mempunyai perilaku seksual yang baik yaitu 62 responden (96,9%), dan responden yang mempunyai perilaku seksual kurang baik terdapat 2 responden (3,1%).
3. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual tentang HIV/AIDS pada siswa SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar Berdasarkan hasil analisis statistik (*Chi-Square Tests*) diperoleh nilai Continuity Correction sebesar 1,000 oleh karena nilai  $p > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya “tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS terhadap perilaku seksual pada siswa SMA Cokroaminoto Tamalanrea Makassar”.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Venti. 2008. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Pada Remaja Dengan Sikap Remaja Terhadap Seksual Pranikah di SMAN 9 Yogyakarta. PSIK FKUGM. *Skripsi*.
- Azwar, Saifuddin. 2007. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke 2. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- BKKBN. 2006. Serba Serbi HIV/AIDS. Jakarta.
- BKKBN Propinsi DIY. 2007. Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. Yogyakarta.
- Dariyo, Agoes. 2003. Psikologi Perkembangan Remaja. Ghalia Indonesia. Bogor Selatan.
- Depkes RI. 2003. Buku Saku Kesehatan Reproduksi Remaja (untuk usia 14-19 tahun). Dinas Kesehatan Kota. Yogyakarta.
- Fretty, Uray. 2005. Persepsi Remaja Tentang Seksualitas Pra nikah, Kehamilan dan Cara Penularan HIV/AIDS di SMKN Yogyakarta. FK UGM. *Skripsi*. Tidak di publikasikan.
- Handayani, Sri. 2003. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Menular Seksual Terhadap Sikap Seksual Remaja di SMK Ksatriyan Surakarta. FK UGM. *Karya Tulis Ilmiah*. Tidak di Publikasikan.
- Harahap, Syaiful, W. 2002. *Kapan Anda Harus Tes HIV*. Info Kespro. Jakarta.
- Hernawati, Gustiana. 2005. Hubungan Antar Pengetahuan dan Sikap tentang Penyakit Menular Seksual terhadap Perilaku Seksual Pra nikah pada Mahasiswa PSIK Program A FK UGM. *Skripsi*. Tidak di Publikasikan.

- Machfoedz, I. 2006. *Statistik Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan Biostatistik*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Machfoedz, I. 2007. *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Cara Membuat Kuesioner, Angket, Panduan Wawancara, dll.)*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Machfoedz, I & Suryani, E. 2003. *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Arcan. Jakarta.
- Masland, Robert, P, & David, E. 2006. *Apa Yang Ingin Diketahui Remaja tentang Seks*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Musriyati, Niken. 2005. Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pornografi pada Siswa Siswi di SMKN 9 Surakarta. FK UGM. *Skripsi*. Tidak di Publikasikan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Mitra Cendikia press. Yogyakarta.
- Skripsiadi, EJ. 2005. *Pendidikan Dasar Seks Untuk Anak (sebagai panduan diskusi dalam keluarga)*. Curiosita. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Widiarti, Eny. 2003. *Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai HIV/AIDS di SMUN 03 Purworejo Kabupaten Purworejo*. FK UGM. *Karya Tulis Ilmiah*. Tidak di Publikasikan.
- Yusuf, Syamsu, LN. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Zulkifli, 2005. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.